

**BAB II**

**GAMBARAN UMUM KOTA SEMARANG**

**DAN KOMPETISI PERGURUAN TINGGI DI SEMARANG**

**2.1. Gambaran Umum Kota Semarang**

Untuk lebih menggambarkan kompetisi Perguruan Tinggi dalam penelitian ini, sangat penting mengetahui tentang gambaran umum Kota Semarang. Menurut data BPS, jumlah penduduk Kota Semarang pada tahun 2009 sebesar 1.506.924 juta jiwa, yang terdiri dari 748.515 penduduk laki-laki dan 758.409 penduduk perempuan. Pertambahan jumlah penduduk, sebagian besar dipengaruhi oleh besarnya penduduk yang datang ke Kota Semarang yang memiliki daya tarik sebagai kota perdagangan, jasa, industri dan pendidikan. Sebagai wilayah yang mengembangkan pada bidang perdagangan dan jasa, maka mata pencaharian penduduk Kota Semarang sebagian besar adalah buruh, PNS/ABRI, pedagang dan pengusaha. Sedangkan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Semarang, paling besar diperoleh dari sektor perdagangan, hotel dan restoran; sektor industri pengolahan dan sektor usaha bangunan. Dalam hal pendidikan, Kota Semarang diharapkan dapat berperan sebagai pusat pendidikan, khususnya pendidikan tinggi di wilayah Jawa Tengah. Menurut data BPS (dalam Semarang Dalam Angka 2009), jumlah Perguruan Tinggi di Kota Semarang sebesar 63 Perguruan Tinggi, baik itu negeri maupun swasta; baik itu Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut maupun Universitas. Sedangkan untuk jenjang pendidikan SLTA, menurut data Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Tengah periode tahun 2010, di Semarang terdapat 77 SMA (Negeri dan Swasta), 23 MA dan 81 SMK (Negeri dan Swasta), dengan jumlah total sebanyak 55.737 siswa. Secara lebih detail mengenai jumlah sekolah tingkat lanjutan, dapat dilihat dalam tabel 2.1 di bawah ini.

**Tabel 2.1**

**Jumlah SMA, MA & SMK di Kota Semarang**

Kategori	SMA			MA			SMK		
	N	S	N+S	N	S	N+S	N	S	N+S
Juml. Sekolah	16	61	77	2	21	23	11	70	81

*Sumber: Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Tengah 2010*

### 2.1.1. Kondisi Demografis

Berdasarkan data statistik, penduduk Kota Semarang periode tahun 2005-2009 mengalami peningkatan rata-rata sebesar 1,4% per tahun. Pada tahun 2005 adalah sebesar 1.419.478 jiwa, sedangkan pada tahun 2009 sebesar 1.506.924 jiwa, yang terdiri dari 748.515 penduduk laki-laki, dan 758.409 penduduk perempuan.

**Tabel 2.2**  
**Data Penduduk Kota Semarang 2005-2009**

No	Tahun	Jumlah Penduduk			Pertumbuhan (%)
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1	2005	705,627	713,851	1,419,478	1.45
2	2006	711,755	722,270	1,4434,025	1.06
3	2007	722,026	732,568	1,454,594	1.43
4	2008	735,457	746,183	1,481,640	1.86
5	2009	748,515	758,409	1,506,924	1.71

*Sumber: Kota Semarang Dalam Angka, BPS Kota Semarang, 2009*

Jika dilihat dari komposisi penduduk berdasarkan mata pencaharian di Kota Semarang data BPS Kota Semarang 2009 menyebutkan, maka secara berturut-turut adalah buruh industri (24,76%), PNS/ABRI (14,11%), lainnya (12,24%), pedagang (11,92%), buruh bangunan (1,80%), pengusaha (8,52%), pensiunan (5,33%), petani (4,27%), angkutan (3,60%), buruh tani (3,05%), dan nelayan (0,40%). Hal ini menggambarkan bahwa aktivitas penduduk Kota Semarang bergerak pada sektor perdagangan dan jasa. Secara lebih rinci mengenai angka kasar mata pencaharian penduduk Kota Semarang, dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 2.3****Komposisi Penduduk Kota Semarang Berdasarkan Mata Pencaharian**

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH (jiwa)				
		2005	2006	2007	2008	2009
1	Petani Sendiri	30.440	28.185	26.494	26.203	38.945
2	Buruh Tani	17.271	22.409	18.992	18.783	27.791
3	Nelayan	2.468	2.256	2.506	2.478	3.657
4	Pengusaha	15.771	24.580	51.304	52.514	77.706
5	Buruh Industri	185.604	192.473	152.557	152.606	225.897
6	Buruh Bangunan	131.453	106.217	71.328	72.771	107.692
7	Pedagang	76.672	75.951	73.431	73.457	108.788
8	Angkutan	26.614	30.144	22.187	22.195	32.819
9	PNS/ABRI	93.707	88.486	86.918	86.949	128.718
10	Pensiunan	34.208	38.101	32.855	32.667	48.635
11	Lainnya	255.717	258.815	76.657	76.684	111.714
<b>Jumlah</b>		<b>869.925</b>	<b>867.617</b>	<b>615.229</b>	<b>617.507</b>	<b>912.362</b>

*Sumber data : BPS Kota Semarang Tahun 2009*

### 2.1.2. Kondisi Geografis

Kota Semarang memiliki posisi geostrategis karena berada pada jalur lalu lintas ekonomi pulau Jawa, dan merupakan koridor pembangunan Jawa Tengah yang terdiri dari empat simpul pintu gerbang yakni koridor pantai Utara; koridor Selatan ke arah kota-kota dinamis seperti Kabupaten Magelang, Surakarta yang dikenal dengan koridor Merapi-Merbabu, koridor Timur kearah Kabupaten Demak/Grobogan; dan Barat menuju Kabupaten Kendal. Dalam perkembangan dan pertumbuhan Jawa Tengah, Semarang sangat berperan terutama dengan adanya pelabuhan, jaringan transport darat (jalur kereta api dan jalan) serta transport udara yang merupakan potensi bagi simpul transportasi Regional Jawa Tengah dan Kota Transit Regional Jawa Tengah. Posisi lain yang tak kalah pentingnya adalah kekuatan hubungan dengan luar Jawa, secara langsung sebagai pusat wilayah nasional bagian tengah.

Seiring dengan perkembangan, Kota Semarang berkembang menjadi kota yang memfokuskan pada perdagangan dan jasa. Berdasarkan lokasinya, kawasan perdagangan dan jasa di Kota Semarang terletak menyebar dan pada umumnya berada di sepanjang jalan-jalan utama. Kawasan perdagangan modern, terutama terdapat di Kawasan Simpanglima yang merupakan urat nadi perekonomian Kota Semarang. Di kawasan tersebut terdapat setidaknya tiga pusat perbelanjaan, yaitu Matahari, Living Plaza (ex-Ramayana) dan Mall Ciputra, serta PKL-PKL yang berada di sepanjang trotoar. Selain itu, kawasan perdagangan jasa juga terdapat di sepanjang Jl Pandanaran dengan adanya kawasan pusat oleh-oleh khas Semarang dan pertokoan lainnya serta di sepanjang Jl Gajahmada. Kawasan perdagangan jasa juga dapat dijumpai di Jl Pemuda dengan adanya DP mall, Paragon City dan Sri Ratu serta kawasan perkantoran. Kawasan perdagangan terdapat di sepanjang Jl MT Haryono dengan adanya Java Supermall, Sri Ratu, ruko dan pertokoan. Adapun kawasan jasa dan perkantoran juga dapat dijumpai di sepanjang Jl Pahlawan dengan adanya kantor-kantor dan bank-bank. Belum lagi adanya pasar-pasar tradisional seperti Pasar Johar di kawasan Kota Lama juga semakin menambah aktivitas perdagangan di Kota Semarang. Sedangkan untuk kawasan pendidikan, kota Semarang mengarahkan pengembangan pendidikan tinggi/akademi dengan skala regional nasional di kawasan Tembalang, Pedurungan, Sekaran dan Mijen. Terdapat pembatasan pengembangan kawasan pendidikan di daerah Bendan, mengingat kawasan ini rawan bencana alam dan kegiatan pendidikan yang kurang berkembang. Pembangunan fasilitas pendidikan tinggi di pusat kota diarahkan pada lokasi atau kawasan atau ruas jalan yang memadai serta tidak menimbulkan gangguan pada lingkungan.

Kota Semarang sangat dipengaruhi oleh keadaan alamnya yang membentuk suatu kota yang mempunyai ciri khas yaitu terdiri dari daerah perbukitan, dataran rendah dan daerah pantai.

### **2.1.3. Kesejahteraan Masyarakat**

Menurut BPS, kota Semarang dari tahun 2005-2009 mengalami laju pertumbuhan ekonomi yang positif. Peningkatan ini diikuti dengan kenaikan pendapatan perkapita. Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) perkapita atas dasar harga berlaku, pada tahun 2005 sebesar Rp 14.947.472,59 sementara di tahun 2009 meningkat menjadi Rp 23.889.579,87.

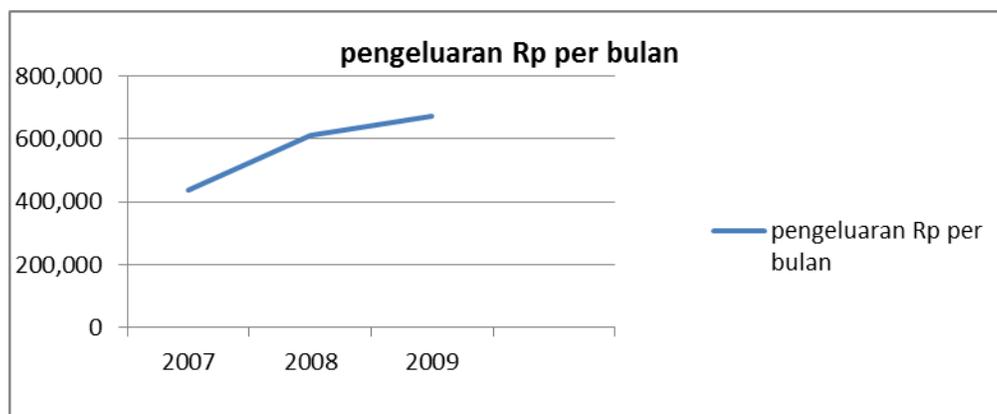
Di tahun 2009 jika dilihat dari Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) maka sektor yang paling banyak berperan di Kota Semarang adalah sektor perdagangan, hotel dan restoran (29,86%) dan sektor industri pengolahan (24,52%) dan sektor usaha bangunan (19,27%). Dimana hal tersebut menggambarkan bahwa aktivitas ekonomi masyarakat kota Semarang, didominasi oleh sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor industri pengolahan dan sektor bangunan.

#### 2.1.4. Pengeluaran Penduduk

Menurut data dari BPS, tingkat pendapatan penduduk Kota Semarang yang didekati dengan memakai ukuran pengeluaran, menunjukkan adanya peningkatan baik secara nominal maupun riil. Perkembangan kesejahteraan penduduk, salah satunya dapat diukur melalui perkembangan tingkat pendapatan. Secara umum, selama periode 2007-2009 tingkat kesejahteraan penduduk di Kota Semarang mengalami peningkatan seperti yang ditunjukkan oleh semakin meningkatnya tingkat pengeluaran perkapita sebagai pendekatan dari pendapatan. Pengeluaran nominal per kapita penduduk meningkat dari 436.905 rupiah pada tahun 2007 menjadi 672.101 rupiah pada tahun 2009.

**Gambar 2.1**

#### **Perkembangan pengeluaran per kapita Kota Semarang**

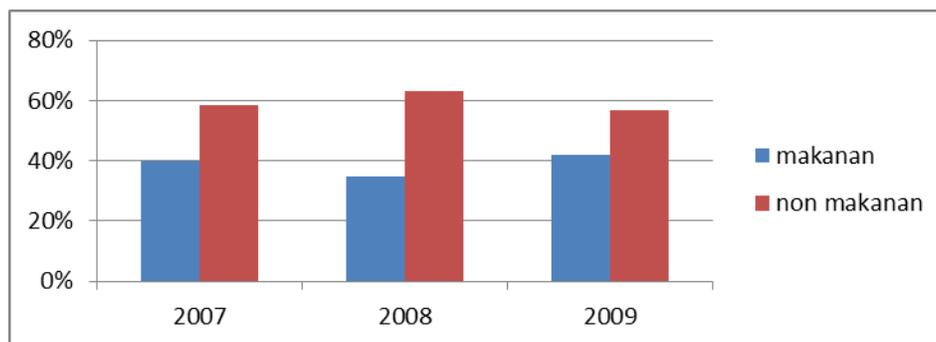


*Sumber: BPS Kota Semarang*

Perkembangan tingkat kesejahteraan juga dapat diamati berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk non-makanan, dimana semakin tinggi persentase pengeluaran non-makanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan. Berdasarkan data yang tersedia, terlihat bahwa persentase pengeluaran untuk non-makanan selalu lebih besar daripada pengeluaran makanan. Namun demikian persentasenya berfluktuatif, sebagai gambaran pada tahun 2007 alokasi pengeluaran non makanan mencapai 58,38 persen naik menjadi 62,94 persen (2008) dan terakhir pada tahun 2009 turun lagi menjadi 56,73 persen.

**Gambar 2.2**

**Pengeluaran Makanan dan Non Makanan di Kota Semarang (%)**



*Sumber: BPS Kota Semarang*

## **2.1.5. Pembangunan Pendidikan**

### **2.1.5.1. Pendidikan yang Ditamatkan**

Pembangunan pendidikan pada dasarnya ditujukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan sasaran terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan pembangunan pendidikan dapat dilihat melalui beberapa indikator, salah satunya adalah angka pendidikan yang ditamatkan. Angka pendidikan yang ditamatkan pada seluruh jenjang pendidikan di Kota Semarang baik itu SD, SLTP dan SLTA selama 5 tahun terakhir menunjukkan peningkatan dari 90,97% di tahun 2005 menjadi 96,51% di tahun 2009. Sedangkan

jumlah penduduk yang menamatkan pendidikan (SD, SLTP, SLTA, Universitas) juga mengalami peningkatan dari 1.291.294 di tahun 2005 menjadi 1.455.249 di tahun 2009.

**Tabel 2.4**

**Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Semarang 2009**

Tahun	Tamat SD	Tamat SMTP	Tamat SMTA	Tamat D3	Tamat Universitas
2005	302.675	263.309	275.488	48.873	1.292.304
2006	294.682	263.383	271.972	56.021	1.289.175
2007	320.900	284.640	296.169	61.005	1.403.873
2008	326.847	289.915	301.658	64.484	1.429.889
2009	332.626	295.642	306.992	64.676	1.454.225

*Sumber: Semarang Dalam Angka 2009*

**2.1.5.2. Jumlah Siswa SD, SLTP dan SLTA**

Selama 5 tahun terakhir, trend kenaikan jumlah siswa untuk jenjang pendidikan SD (negeri dan swasta) cenderung stabil. Dari 138.326 siswa di tahun 2005, di tahun 2009 tercatat sedikit naik, yaitu 139.222 siswa.

**Tabel 2.5**

**Jumlah Murid Kota Semarang Negeri dan Swasta**

Tahun	SD	SMP	SMA	SMK
2005	138.326	64.304	35.573	26.208
2006	139.278	64.304	35.573	26.208
2007	139.222	64.234	34.366	30.488
2008	141.781	64.153	32.535	33.262
2009	142.779	65.803	30.727	34.558

*Sumber: Semarang Dalam Angka 2009, data diolah*

Jika dilihat dari per wilayah kecamatan, jumlah siswa SMA dan SMK terbanyak, terdapat di wilayah Semarang Selatan (11.658) dan Semarang Timur (8.613 siswa). Sedangkan wilayah kecamatan yang paling sedikit jumlah siswa SMA dan SMK terdapat di wilayah Tembalang (711

siswa). Untuk lebih lengkap mengenai jumlah siswa SMA & SMK per-wilayah Kecamatan, dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 2.6**

**Jumlah Murid SLTA tahun 2009 berdasarkan per Wilayah Kecamatan**

<b>Kecamatan</b>	<b>SMA</b>	<b>SMK</b>	<b>Jumlah</b>
Mijen	1.254	1.040	2.294
Gunungpati	1.274	122	1.396
Banyumanik	2.788	2.235	5.023
Gajahmungkur	1.329	1.050	2.379
Semarang Selatan	4.389	7.269	11.658
Candisari	884	2.211	3.095
Tembalang	86	625	711
Pedurungan	2.069	1.774	3.843
Genuk	1.405	1.063	2.468
Gayamsari	957	4.377	5.334
Semarang Timur	2.071	6.542	8.613
Semarang Utara	1.077	1.206	2.283
Semarang Tengah	4.757	2.075	6.832
Semarang Barat	4.216	1.893	6.109
Tugu	0	1.032	1.032
Ngaliyan	2.171	44	2.215

*Sumber: Semarang Dalam Angka 2009*

**2.1.5.3. Jumlah Perguruan Tinggi dan Mahasiswa**

Di Kota Semarang, terdapat 63 perguruan tinggi – baik swasta maupun negeri – yang terdiri dari 24 Akademi, 2 Institut, 2 Politeknik, 23 Sekolah Tinggi dan 12 Universitas. Dari 63 perguruan tinggi tersebut, Universitas Diponegoro merupakan Perguruan Tinggi yang paling banyak memiliki mahasiswa, yaitu sebesar: 32.731 mahasiswa. Mengenai jumlah mahasiswa di masing-masing Perguruan Tinggi, dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

**Tabel 2.7****Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Semarang Th Akademik 2009/2010**

<b>No</b>	<b>Nama Perguruan Tinggi</b>	<b>Juml Mahasiswa</b>
1	Akedemi Akuntansi Effendi Harahap	44
2	Akademi Analis Kesehatan 17 Agustus 1945	184
3	Akademi Bahasa 17 Agustus 1945	67
4	Akademi Enterpreneur Terang Bangsa	0
5	Akademi Farmasi Theresiana	45
6	Akademi Kebidanan Abdi Husada	433
7	Akedemi Kebidanan Karsa Mulia	282
8	Akedemi Kebidanan Ngudi Waluyo	369
9	Akedemi Kebidanan Panti Wilasa	293
10	Akademi Kebidanan Soko Tunggal	0
11	Akademi Keperawatan Asih Husada	148
12	Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini	74
13	Akademi Keuangan Perbankan Widya Buana	261
14	Akademi Kimia Industri Santo Paulus	88
15	Akademi Manajemen Indonesia Semarang	86
16	Akademi Pelayaran Niaga Indonesia Semarang	381
17	Akademi Perdagangan Tjendikia Puruhita	33
18	Akademi Sekretari Marsudirini Santa Maria	84
19	Akademi Statistik Muhammadiyah Semarang	167
20	Akademi Teknik Perkapalan Veteran	56
21	Akademi Teknik Wacana Manunggal Semarang	70
22	Akademi Teknologi Industri Veteran Semarang	41
23	Akademi Teknologi Semarang	87
24	AMIK Jakarta Teknologi Cipta	282
25	IKIP PGRI Semarang	10.729
26	IKIP Veteran Jawa Tengah	3.161
27	Politeknik Negeri Semarang	3.429
28	Politeknik STIBISNIS	64
29	Sekolah Tinggi Elektronika dan Komputer PAT	1.434
30	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AKA	0
31	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Anindyaguna	408
32	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bank BPD Jateng	1.024
33	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendikia Karya Utama	194
34	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dharma Putra	537
35	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Semarang	391
36	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Nusantara	254
37	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang	455
38	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin	362
39	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala	406
40	Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Yayasan Pharmasi	840
41	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Elizabeth	257
42	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hakli	383
43	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudi Waluyo	855
44	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Husada	554

45	Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi	156
46	Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Farming	261
47	Sekolah Tinggi Ilmu Maritim dan Transpor AMNI	444
48	STIKES Karya Husada	713
49	STIKES Telogorejo	590
50	STIMIK Pro Visi	175
51	STIMIK Himsya	161
52	Universitas 17 Agustus 1945	3.492
53	Universitas AKI	950
54	Universitas Dian Nuswantoro	7.542
55	Universitas Diponegoro	32.731
56	Universitas Islam Sultan Agung	5.675
57	Universitas Katolik Soegijapranata	5.915
58	Universitas Muhammadiyah Semarang	1.641
59	Universitas Negeri Semarang	25.324
60	Universitas Pandanaran	202
61	Universitas Semarang	5.446
62	Universitas STIKUBANK	4.346
63	Universitas Wahid Hasyim	629

*sumber: Semarang Dalam Angka 2009*

### **2.1.6. Etnis dan Pemeluk Agama**

Kota Semarang dikenal sebagai kota multi etnis. Penduduk Semarang umumnya adalah suku Jawa dan sebagian kecil lainnya dari etnis Cina/Tionghoa, India dan Arab. Namun meskipun termasuk minoritas, etnis Tionghoa di Semarang memiliki komunitas yang besar dan cukup aktif, seperti yang dapat kita lihat seperti misalnya pada kegiatan Pasar Semawis.

Belum ada data resmi mengenai populasi jumlah etnis Tionghoa di Indonesia, termasuk di Semarang, yang dikeluarkan pemerintah sejak Indonesia merdeka. Namun dalam sensus penduduk pada tahun 2000, ketika untuk pertama kalinya responden sensus ditanyai mengenai asal etnis mereka, hanya 1% dari jumlah keseluruhan populasi Indonesia yang bersedia mengaku sebagai Tionghoa. Perkiraan kasar yang dipercaya mengenai jumlah suku Tionghoa-Indonesia saat ini ialah berada di antara kisaran 4% - 5% dari seluruh jumlah populasi Indonesia. Sedangkan menurut pengakuan Haryanto Halim – Ketua Komunitas Tionghoa Semarang, dari sekitar 1,4 juta jumlah penduduk Kota Semarang, (hanya) terdapat sekitar 225.000 etnis Tionghoa (*Semarang gears up for Chinese New Year; The Jakarta Post, 2 Juni 2010*).

Untuk komposisi penduduk berdasarkan agama, agama Islam menempati peringkat pertama dari segi jumlah. Di tiap-tiap Kecamatan, jumlah pemeluk agama Islam jauh melampaui agama lainnya. Di Kecamatan Pedurungan, tercatat memiliki pemeluk agama Islam tertinggi, yaitu sebesar 137.151 orang. Sedangkan pemeluk agama Kristen dan Katolik tertinggi terdapat di Kecamatan Semarang Barat, yaitu sebesar 15.321 orang untuk agama Katolik dan 15.429 orang untuk agama Kristen. Selengkapnya mengenai jumlah pemeluk agama di masing-masing Kecamatan, dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

**Tabel 2.8**  
**Pemeluk Agama di Kota Semarang Tahun 2009**

<b>Kecamatan</b>	<b>Islam</b>	<b>Katolik</b>	<b>Kristen</b>	<b>Budha</b>	<b>Hindu</b>	<b>Lainnya</b>
Mijen	45.983	1.350	1.562	12	42	0
Gunungpati	62.926	1.103	1.168	174	94	0
Banyumanik	97.098	11.048	9.716	605	288	0
Gajah Mungkur	54.950	4.383	3.685	172	156	0
Semarang Selatan	71.275	7.942	7.188	694	1.221	385
Candisari	68.170	7.087	6.964	526	616	95
Tembalang	109.519	8.177	8.360	329	229	85
Pedurungan	137.151	12.408	12.930	1.493	842	1.150
Genuk	75.600	2.123	2.052	102	96	0
Gayamsari	64.500	3.408	3.041	730	387	51
Semarang Timur	58.347	12.193	10.742	2.484	1.375	137
Semarang Utara	105.346	11.682	10.408	2.444	408	215
Semarang Tengah	47.030	11.193	10.482	6.841	1.574	0
Semarang Barat	129.189	15.321	15.429	1.646	2.695	0
Tugu	27.105	129	154	10	6	85
Ngaliyan	96.501	5.197	5.385	730	697	2.241
<b>JUMLAH</b>	<b>1.251.059</b>	<b>114.635</b>	<b>109.266</b>	<b>18.944</b>	<b>10.729</b>	

*Sumber: Semarang Dalam Angka 2009*

## 2.2. Kompetisi Perguruan Tinggi Swasta di Semarang dan Sekitarnya

Dalam tabel 2.7 memperlihatkan bahwa untuk jenjang perguruan tinggi, khususnya level Universitas, Universitas Diponegoro tercatat memiliki jumlah mahasiswa terbanyak; disusul Universitas Semarang, Universitas Dian Nuswantoro, Universitas Katolik Soegijapranata dan Universitas Islam Sultan Agung.

Bicara kompetisi Perguruan Tinggi di era internet sekarang ini, kita mengenal pemeringkatan universitas di seluruh dunia yang disebut webometrics. Berdasarkan pemeringkatan universitas versi webometrics yang dilansir pada bulan Januari 2011, hanya terdapat 3 (tiga) Perguruan Tinggi Swasta di Semarang yang berhasil masuk dalam urutan 100 besar Perguruan Tinggi (negeri dan swasta) se Indonesia, yaitu: Universitas Dian Nuswantoro di peringkat 58, Unika Soegijapranata di peringkat 61, dan Universitas Islam Sultan Agung di peringkat 98. Sedangkan di periode webometrics sebelumnya, yakni di bulan Juli 2010, Udinus menempati peringkat 53, Unika Soegijapranata di peringkat 67 dan Unissula di peringkat 74.

**Tabel 2.9**

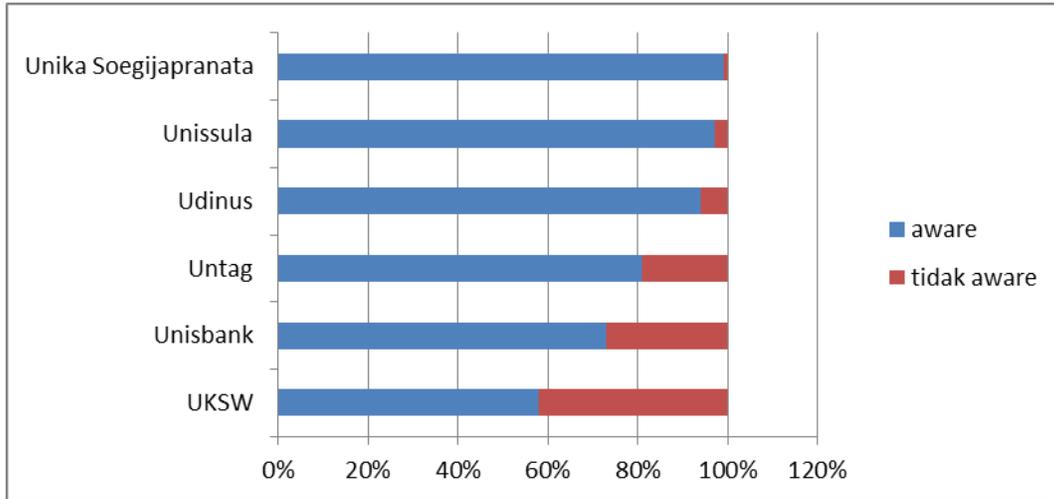
**Peringkat 100 besar Universitas se Indonesia (urutan 58 ke 100)**

<b>WORLD RANK</b>	<b>UNIVERSITY</b>	<b>SIZE</b>	<b>VISIBILITY</b>	<b>RICH FILES</b>	<b>SCHOLAR</b>
<b>6563 (58)</b>	<b><u>Universitas Dian Nuswantoro</u></b>	<b>4,428</b>	<b>7,730</b>	<b>7,113</b>	<b>6,898</b>
<b>6679 (61)</b>	<b><u>Universitas Katolik Soegijapranata</u></b>	<b>7,462</b>	<b>10,411</b>	<b>4,859</b>	<b>5,624</b>
<b>10202 (98)</b>	<b><u>Islamic University of Sultan Agung</u></b>	<b>10,762</b>	<b>9,015</b>	<b>9,807</b>	<b>6,898</b>

*Sumber: webometrics edisi Januari 2011*

Menurut riset TEMPO yang dilakukan pada tahun 2010, Perguruan Tinggi Swasta (PTS) terpopuler di Semarang adalah Unika Soegijopranata (99%). Unissula (97%), Udinus (94%), Untag (81%) dan Unisbank (73%) termasuk PTS yang populer di Semarang. Selain itu, ada UKSW (58%) yang terletak di Salatiga, juga cukup dikenal dengan berada di urutan ke enam.

**Gambar 2.3** Awareness PTS di Semarang



Sumber: Universitas Swasta Terbaik, TEMPO, hal. 112

Di Jawa Tengah, Udinus terpilih sebagai PTS terbaik pertama. Jarak PTS ini tidak berbeda jauh dari Unissula yang berada di urutan ke dua dan Unika Soegijapranata yang berada di urutan ke tiga. Kelompok PTS lain yang dengan jarak terpaut jauh adalah Untag, Unisbank, UKSW, Unaki dan USM.

**Skema 2.4** PTS Terbaik Jawa Tengah



Sumber: Universitas Swasta Terbaik, TEMPO 2010, hal. 114

Mereka yang ada di Semarang, sebagian besar masih memilih PTS yang ada di kotanya sendiri. Kalaupun ada yang memilih PTS ke luar kota, maka pilihannya lebih banyak ke Usakti di Jakarta, UII dan UMY di Yogyakarta.

**Tabel 2.10**  
**PTS Terbaik Nasional di Jawa Tengah**

PTS	%
Unissula	76.0
Unika Soegijapranata	71.5
Udinus	62.0
Untag	38.5
Usakti	31.0
UKSW	29.5
UII	29.0
UMY	12.5
Unaki	10.0

*Sumber: Universitas Swasta Terbaik 2010, Tempo, hal. 122*

Untuk peringkat terjangkau dari segi biaya di Jawa Tengah, masing-masing Udinus, Unissula dan Untag menempati peringkat pertama, kedua dan ketiga.

**Tabel 2.11 PTS Biaya Terjangkau– Jateng**

PTS	%
Udinus	32.0
Unissula	27.0
Untag	11.0
Unika Soegijapranata	8.5
Unisbank	3.0
Unaki	1.5
UKSW	1.0
Universitas Pandanaran	1.0
Unimus	0.5

*Sumber: Universitas Swasta Terbaik 2010, Tempo, hal. 125*

## **2.3. Profil Peringkat 3 Besar Perguruan Tinggi Swasta di Semarang**

### **2.3.1. Universitas Katolik Soegijapranata (Unika Soegijapranata)**

Perguruan tinggi ini memiliki kampus di 2 (dua) tempat, yaitu: Jl. Menteri Soepeno no.35 Semarang dan kampus utamanya di Jl. Pawiyatan Luhur IV no. 1 Semarang. Sedangkan untuk alamat website: [www.unika.ac.id](http://www.unika.ac.id)

Pendirian lembaga pendidikan ini sebagai kelanjutan Universitas Katolik Atmajaya Semarang yang diresmikan pada tahun 1964 dan pada tahun 1972 berganti nama menjadi Institut Teknologi Katolik Semarang (ITKS). Lalu pada 15 Oktober 1983 ITKS resmi berubah nama menjadi Universitas Katolik (Unika) Soegijapranata. Sampai dengan 2011, Unika Soegijapranata memiliki 11 fakultas, yaitu: Desain Komunikasi Visual, Sastra Inggris, Ilmu Hukum, Psikologi, Akuntansi, Manajemen, Teknik Informatika, Teknologi Pangan, Arsitektur, Teknik Sipil, dan Teknik Elektro.

Unika Soegijapranata memiliki fasilitas luas kampus: 102.138 m<sup>2</sup> dengan ruang kuliah 5.611 m<sup>2</sup> (65 ruang), perpustakaan dengan 32.761 judul, 57.778 eksemplar, dan laboratorium sebanyak 45 unit, seperti: Arsitektur (Maket, Struktur, Sejarah Arsitektur, Perancangan Desain), Teknik Sipil (Mekanika Tanah, Bahan Bangunan, Struktur, Hidraulika, Fisika, Jalan Raya, Geodesi), Psikologi (Psikodiagnostik, Eksperimen, Pusat Pengembangan Gangguan Anak, Psikologi Terapan), dan lain-lain. Sedangkan Lembaga Penelitian yang dimiliki antara lain: Pusat Studi Urban, Pusat Studi Eko Pemukiman, Pusat Studi Etika, Pusat Studi Wanita/Jender. Fasilitas lainnya: ruang seminar di Gedung Henricus Constant, audio visual, Pojok Bursa Efek Jakarta, poliklinik, koperasi, ATM, kantin.

Untuk periode 2010/2011, Unika Soegijapranata memiliki 6.294 mahasiswa, dengan jumlah lulusan (sampai Agustus 2010) sebanyak 16.650 dan dosen tetap sebanyak 201 (S1=12, S2=163, S3=26, Profesor=5). Untuk jumlah mahasiswa yang mendaftar untuk periode 2010-2011 sebanyak 3.542, sedangkan jumlah mahasiswa yang diterima untuk periode 2010-2011 sebanyak 1.426.

Perkiraan biaya pendidikan yang harus dikeluarkan siswa atau orang tua siswa sampai lulus untuk jenjang S1 berkisar 23 juta – 45 juta. Dengan rincian sebagai berikut: SPP (SKS)

sebesar Rp 120.000, UKP sebesar Rp 1.000.000 – Rp 1.750.000 per semester dan UPP sebesar Rp 8.000.000 – Rp 18.000.000.

### **2.3.1.1. Visi dan Misi Unika Soegijapranata**

#### **2.3.1.1.1. Visi**

Visi Unika Soegijapranata adalah menjadi komunitas akademik yang unggul dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian dengan dilandasi nilai-nilai kristiani, cinta kasih, keadilan dan kejujuran.

#### **2.3.1.1.2. Misi**

Misi dari Unika Soegijapranata adalah dengan berdasarkan nilai-nilai kristiani, cinta kasih, keadilan dan kejujuran, Universitas Katolik Soegijapranata akan: (1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas secara akademik didukung pengembangan kepribadian yang utuh dan potensi kepemimpinan. (2) Melakukan penelitian untuk pengembangan ilmu dan teknologi demi meningkatkan kesejahteraan manusia. (3) Melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai penerapan ilmu dan teknologi yang telah dikembangkan dalam penelitian demi kesejahteraan manusia. (4) Memberikan perhatian dan mencari pemecahan terhadap berbagai masalah sosial-budaya masyarakat. (5) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai institusi pendidikan dan penelitian, lokal, nasional dan internasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian. (6) Memperbaiki dan mengembangkan universitas secara terus menerus, sehingga dapat mendukung segala upaya mencapai keunggulan.

### **2.3.1.2. Aktivitas Komunikasi Brand Universitas Katholik Soegijapranata**

Visi dan misi Unika Soegijapranata dituangkan ke dalam tagline “Striving for Excellence” yang menjadi payung besar bagi tema-tema branding universitas yang disampaikan ke pihak eksternal, seperti tema: ‘Cinta Tanah Air’, ‘Are You Unika?’, 5 Doktor untuk Tanah Air, Egrang, Dakon,

dan lain lain. Sedangkan untuk branding ke pihak internal, tema yang diusung Unika Soegijapranata adalah 'Rumah Kedua' dan 'Impressive & Meaningful.' Baik aktivitas branding internal dan eksternal, semuanya menggunakan media komunikasi, seperti majalah, surat kabar, televisi, dan lain-lain.

### **2.3.2. Universitas Dian Nuswantoro (Udinus)**

Perguruan tinggi ini memiliki kampus yang beralamatkan di Jl. Nakula I no. 5-11 Semarang. Dengan alamat website: [www.dinus.ac.id](http://www.dinus.ac.id)

Pendirian lembaga pendidikan ini berawal dari sebuah lembaga kursus komputer IMKA di Semarang yang berdiri pada tahun 1986. Dimana perkembangan lembaga kursus ini ditandai dengan pembukaan cabang di beberapa kota. Dalam perkembangannya IMKA mendirikan Yayasan Dian Nuswantoro yang kemudian membuka berbagai akademi, sekolah bahasa dan sekolah tinggi ekonomi. Pada 30 Agustus 2001, empat perguruan tinggi di bawah Yayasan Dian Nuswantoro dan Yayasan Lintang Nuswantoro (STMIK-STIE-STBA Dian Nuswantoro dan STKES Lintang Nuswantoro) digabung menjadi Universitas Dian Nuswantoro (Udinus). Sampai dengan 2011, Udinus memiliki 5 fakultas, yaitu: Ilmu Komputer, Ekonomi, Bahasa dan Sastra, Kesehatan, Teknik.

Udinus memiliki fasilitas luas kampus: 12.000 m<sup>2</sup> dengan 6 gedung, perpustakaan dengan 32.761 judul, 57.778 eksemplar, dan laboratorium sebanyak 6 unit, seperti: Komputer, Bahasa, Hardware, Elektronika, Akuntansi, dan Kesehatan Masyarakat. Fasilitas lainnya, seperti: percetakan, poliklinik, perbankan, sistem informasi, masjid, lapangan OR, parkir, kantin. Sedangkan untuk perpustakaan dan Lembaga Penelitian belum ada informasi.

Untuk periode 2010/2011, belum tersedia informasi mengenai jumlah mahasiswa yang mendaftar, jumlah mahasiswa, jumlah lulusan dan dosen. Namun untuk periode 2002 tercatat Udinus memiliki 7.000 mahasiswa, dengan jumlah lulusan sebanyak 6.878 dan dosen tetap sebanyak 116.

Perincian biaya untuk kuliah di Udinus terdiri dari Sumbangan Pendidikan berkisar 4.500.000 – 17.500, uang kuliah pokok Rp 900.000 per semester, kuliah SKS Rp 100.000 per

semester, uang modul Rp 10.000 – Rp 100.000 per modul, uang poliklinik Rp 150.000 per semester dan asuransi kesehatan Rp 10.000.

### **2.3.2.1. Visi dan Misi Udinus**

#### **2.3.2.1.1. Visi**

Visi Udinus adalah menjadi universitas pilihan utama di bidang pendidikan dan kewirausahaan.

#### **2.3.2.1.2 Misi**

Misi Udinus adalah menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas dan menumbuhkembangkan kreatifitas dan inovasi civitas akademika yang bermanfaat bagi masyarakat, pemerintah dan dunia usaha.

Setidaknya terdapat 7 (tujuh) tujuan yang akan dicapai Udinus hingga tahun 2015, antara lain: (1) Menghasilkan lulusan yang berkualitas dibidangnya dan berjiwa wirausaha, (2) Terciptanya atmosfir akademik yang dinamis dan bertanggung jawab, (3) Terciptanya manajemen pendidikan yang berorientasi pada mutu, (4) Menghasilkan penelitian yang tepat guna bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, (5) Terselenggaranya program pengabdian pada masyarakat yang tepat sasaran sebagai bentuk implementasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, (6) Terjalinnnya kerjasama/kemitraan dalam berbagai bidang, baik dengan lembaga pemerintahan maupun swasta, di tingkat nasional maupun internasional, dan (7) Terciptanya sistem pelayanan dan program kerja yang berorientasi pada kepuasan stakeholder.

#### **2.3.2.2. Aktivitas Komunikasi Brand Udinus**

Visi dan Misi Udinus dituangkan dalam satu tagline yang berbunyi: “for better future,” dimana untuk mengkomunikasikan ke pihak eksternal, digunakan berbagai media baik itu baliho, surat kabar maupun televisi.

### **2.3.3. Universitas Islam Sultan Agung (Unissula)**

Perguruan tinggi ini memiliki kampus yang beralamatkan di Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang. Dengan alamat website di: [www.unissula.ac.id](http://www.unissula.ac.id)

Lembaga pendidikan ini didirikan sejak tanggal 20 Mei 1962 (16 Dzulhijah 1369H) oleh Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung (YBWSA) Semarang yang bergerak dalam bidang pendidikan, kesehatan, sosial dan kegiatan amal shaleh lainnya dengan tujuan menyebarkan pendidikan dan ajaran Islam yang dijiwai dakwah Islam. Sampai dengan 2011, Unissula memiliki 18 fakultas, yaitu: Pendidikan Bahasa Inggris, Sastra Inggris, Ilmu Hukum, Psikologi, Ilmu Komunikasi, Akuntansi, Manajemen, Teknik Informatika, Perencanaan Wilayah dan Kota, Teknik Industri, Teknik Lingkungan, Teknik Sipil, Teknik Elektro, Ilmu Keperawatan, Pendidikan Dokter Gigi, Kedokteran, Tarbiyah, dan Syariah.

Unissula memiliki fasilitas luas kampus: 25 hektar dengan ruang kuliah sebanyak 155 ruang, perpustakaan dengan 21.345 judul, 29.423 eksemplar, dan laboratorium sebanyak 24 unit, seperti: Faal, Farmatologi, Transportasi dan Jalan Raya, Peradilan Semu, Observasi psikologi, dan lain-lain. Fasilitas lainnya: teaching hospital di RSI Sultan Agung, penerbitan majalah, sarana OR, asrama mahasiswa. Sedangkan untuk Lembaga Penelitian yang dimiliki, belum tersedia informasi.

Untuk periode 2010/2011, Unissula belum menyediakan informasi berkenaan dengan mahasiswa dan dosen, namun untuk periode 2005, tersedia informasi bahwa Unissula memiliki 16.201 mahasiswa, calon mahasiswa yang mendaftar sebesar 2.480 (2005), sedangkan jumlah yang diterima sebesar 1.281 (2005), dengan jumlah lulusan (sampai 2005) sebanyak 14.510 dan dosen tetap sebanyak 312. Perincian biaya pendidikan yang harus dikeluarkan siswa atau orang tua siswa untuk tahun akademik 2010/2011, antara lain: dana rutin dan pengembangan sebesar Rp 2.000.000 – Rp 17.000.000, biaya tetap per-semester Rp 450.000 – Rp 1.250.000, biaya orientasi Rp 800.000, biaya kegiatan kemahasiswaan Rp 150.000, biaya mata kuliah teledukasi IT literacy Rp 250.000, biaya SPP per-SKS Rp 50.000 – Rp 400.000, biaya praktikum per-SKS Rp 50.000 – Rp 550.000.

### **2.3.3.1 Visi dan Misi Unissula**

#### **2.3.3.1.1. Visi**

Visi Unissula adalah Sebagai Universitas Islam terkemuka dalam membangun generasi khaira ummah, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi atas dasar nilai - nilai Islam dan membangun peradaban Islam menuju masyarakat sejahtera yang dirahmati Allah SWT dalam kerangka rahmatan lil a'lamin.

#### **2.3.3.1.2 Misi**

Misi Unissula adalah menyelenggarakan pendidikan tinggi Islam dalam rangka dakwah Islamiyah yang berorientasi pada kualitas dan kesetaraan universal dengan: (1) Merekonstruksi dan mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi ( IPTEK ) atas dasar nilai - nilai Islam, (2) Mendidik dan mengembangkan sumber daya insani yang islami pada semua strata pendidikan pada berbagai bidang ilmu dalam rangka membangun generasi khaira ummah dan kader – kader ulama tafaqquh fiddin, dengan mengutamakan kemuliaan akhlak, dengan kualitas kecendekiawanan dan kepakaran standar tertinggi, siap melaksanakan tugas kepemimpinan umat dan dakwah, (3) Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dalam membangun peradaban Islam menuju masyarakat sejahtera yang dirahmati Allah SWT dalam kerangka rahmatan lil a'lamin, (4) Mengembangkan gagasan, dan kegiatan agar secara dinamik senantiasa siap melakukan perbaikan kelembagaan sesuai dengan hasil rekonstruksi dan pengembangan iptek dan perkembangan masyarakat.

### **2.3.3.2. Aktivitas Komunikasi Brand Unissula**

Visi dan Misi Unissula dituangkan dalam satu tagline yang berbunyi: “World Class Islamic Cyber University,” dimana untuk mengkomunikasikan ke pihak eksternal, digunakan berbagai media komunikasi baik itu baliho, surat kabar maupun televisi. Dalam pelaksanaan kampanye pesannya, Unissula juga menggunakan endorser selebriti.